



**TERBENTUKNYA DESA BARU**  
**Studi Kasus Desa Mulyorejo Kecamatan Silo**  
**Tahun 1989-2000**

**SKRIPSI**

**Skripsi ini diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan studi pada jurusan sejarah (s1) dan  
mencapai gelar sarjana sastra**

**Oleh:**

**Evi Dwi Faronita**  
**050110301099**

**JURUSAN SEJARAH FAKULTAS SASTRA**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2012**

**MOTTO**

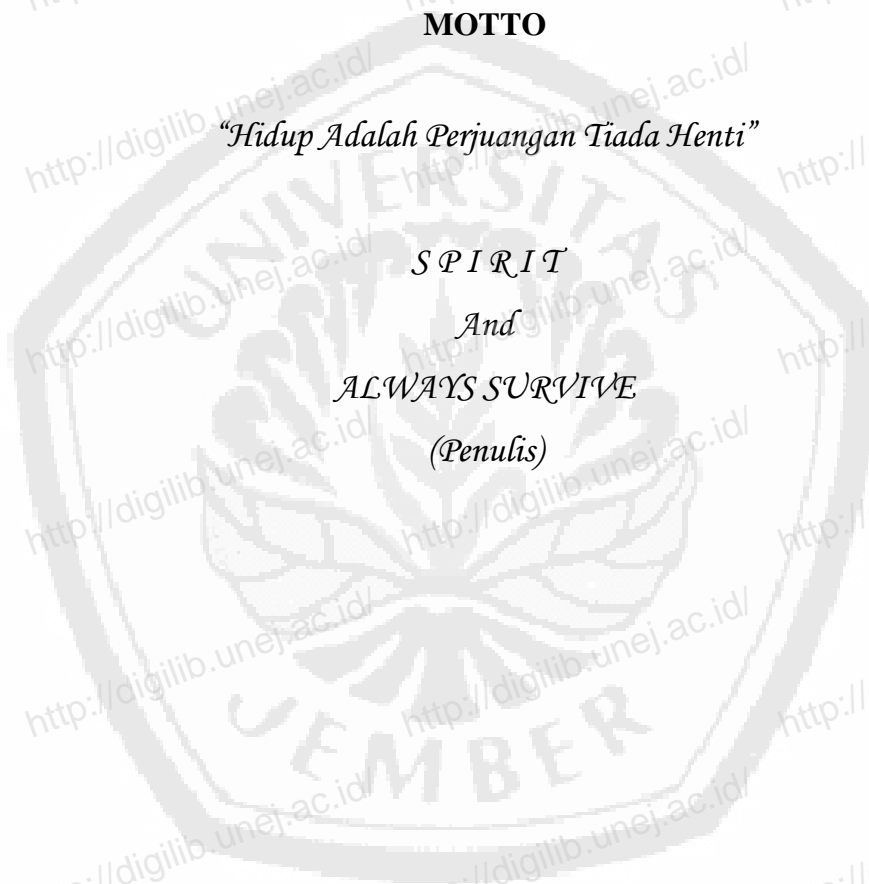
*“Hidup Adalah Perjuangan Tiada Henti”*

*SPIRIT*

*And*

*ALWAYS SURVIVE*

*(Penulis)*



## PERSEMBAHAN

karya ini sebagai persembahkan buat:

1. Orang tuaku, Ibu **Fatmi Ruswanti**, dan Bapak **Musni** tercinta. Terimakasih untuk cinta, kasih sayang, dan pengorbanan serta do'a yang begitu tulus dan besar yang selalu menyertaiku selama ini. Ibu, air matamu adalah motifasiku menyelesaikan tugas akhirku, tanpamu ku tak akan mampu.
2. Saudara-saudaraku: **Evi Eko Firmianto**, **Evi Tri Reza Febrinianto**, serta kakak iparku **Fitria Wahyuningsih**, yang selalu memberi dukungan, semangat dan perhatian. Aku bangga, bahagia dan bersyukur hidup didunia ini dengan kalian. Semoga selalu terjaga hubungan persaudaraan ini. Amin
3. Keponakan-keponakanku tercinta **Naurah Thufailah Salsabila Fitrinianti**, **Raisya Erina Fakhrun Nisa El-Rumi** yang selalu memberi keceriaan disaat aku sedih dan lelah. Nafa, maaf bubu sering tante pinjem.
4. Seseorang berinisial **M.S**, terima kasih mau mengantarku mencari data dan sabar menghadapiku, mau mengalah dalam segala hal untukku selama aku menyelesaikan tugas akhir.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Dwi Faronita

NIM : 050110301099

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Terbentuknya Desa Baru (Studi Kasus Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Tahun 1989-2000)*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Mei 2012

Yang menyatakan,

Evi Dwi Faronita

NIM. 050110301099

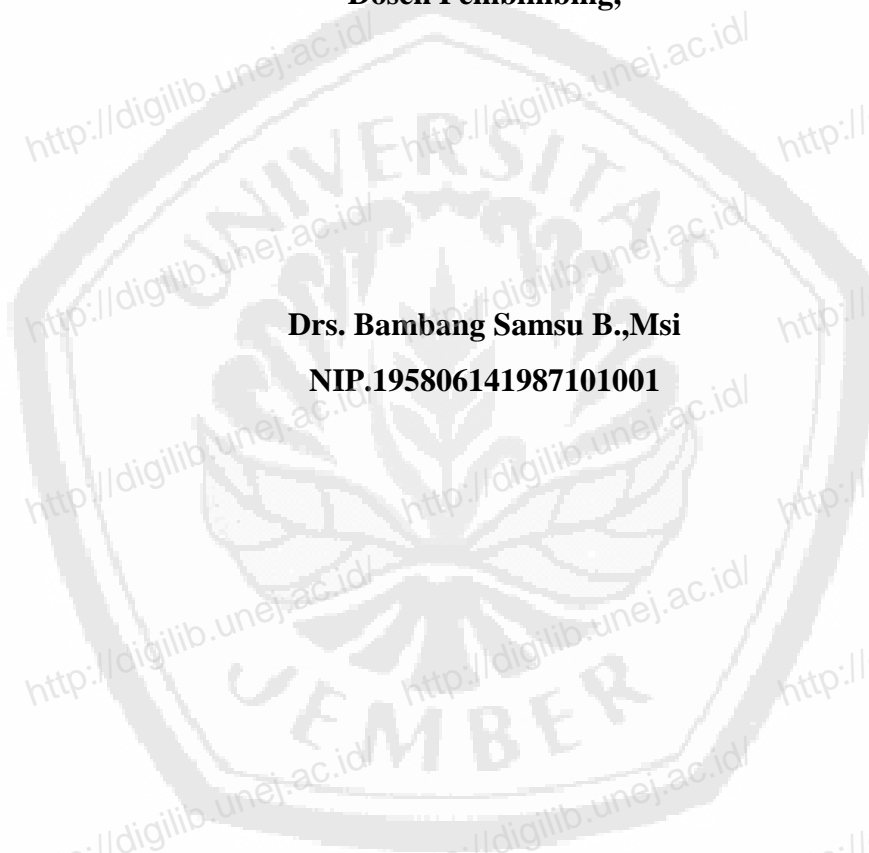
**PERSETUJUAN**

**Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:**

**Dosen Pembimbing,**

**Drs. Bambang Samsu B.,Msi**

**NIP.195806141987101001**



## **PENGESAHAN**

Diterima disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra

Universitas Jember

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 30 Mei 2012

**Ketua,**

Drs. Bambang Samsu B., Msi  
NIP.195806141987101001

**Anggota 1,**

Drs. Siti Sumardiati M. Hum.  
NIP.194907131977032001

**Anggota 2,**

Dra. Latifatul Izzah, M.Hum  
196606101991032001

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,**

Drs. Syamsul Anam, M.A  
NIP 195909181988021001

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Terbentuknya Desa Baru (Studi Kasus Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Tahun 1989-2000)*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata atau (S1) pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Dra. Latifatul Izzah, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. Bambang Samsu B., MSi selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, dan pikiran serta senantiasa memberikan bimbingan, masukan arahan dan semangat yang begitu berarti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dan
4. Dra. Siti Sumardiati, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing II, yang meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing dan memberi masukan dalam penulisan.
5. Dra. Latifatul Izzah, M.Hum selaku dosen penguji III
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sastra khususnya Jurusan Ilmu Sejarah, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah.
7. Seluruh karyawan dan staf Fakutas Sastra Universitas Jember, terima kasih atas segala bantuan, informasi dan pelayanan selama ini.
8. Bapak serta ibu guruku mulai dari, MI, MTs, MAN, yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan keuletan serta membagikan ilmunya kepada penulis.
9. Bapak Sekretaris Desa Pace dan Desa Mulyorejo yang tanpa bosan memberi informasi guna kelengkapan data dalam penulisan ini.

10. Teman-teman Jurusan Ilmu Sejarah khususnya Angkatan 2005-2006, yang banyak memberikan semangat, bantuan, informasi, pengalaman suka dan duka. Kalian adalah saudaraku.
11. Temanku **Rita Zachratul Jannah S.P** yang telah ku anggap saudaraku, terimakasih atas segala bantuannya dalam menyelesaikan tugas akhirku.
12. Mami Erni, pak dhe Narke, aku sayang kalian.
13. Adikku **Ulfiani Hasanah**, terimakasih pinjaman notebooknya ya dik...!!!!
14. Semua pihak yang telah membantu memperlancar proses penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, dan terakhir

Maka dengan penuh kerendahan hati penulis senantiasa mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jember, 30 Mei 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup, Tujuan dan Manfaat .....	11
1.2.1 Ruang Lingkup.....	11
1.2.2 Tujuan Penulisan.....	12
1.2.3 Manfaat Penulisan.....	12
1.3 Tinjauan Pustaka .....	12
1.4 Kerangka Teori.....	14
1.5 Metode Penelitian.....	17
1.6 Sistematika Penulisan .....	19

## **BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT PACE SEBELUM**

### **PEMEKARAN WILAYAH**

2.1 Kondisi Geografis .....	20
2.2 Keadaan Penduduk Kecamatan Silo .....	24
2.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Luas Daerah .....	26
2.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	28
2.3 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pace .....	30
2.4 Kondisi Sosial Budaya .....	37
2.5 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	43

## **BAB III PEMBENTUKAN DESA MULYOREJO**

3.1 Konsep Pemekaran Wilayah di Desa Pace.....	46
3.2 Proses Pemekaran Wilayah .....	57
3.3 Pengaruh Yang Ditimbulkan Dengan Terjadinya Pemekaran Wilayah .....	63
3.3.1 Persebaran Penduduk .....	63
3.3.2 Sarana dan Prasarana Desa.....	65
a. Pendidikan .....	65
b. Sarana tempat Ibadah .....	69
c. Prasarana Jalan, Penerangan dan Pelayanan Kepada Masyarakat.....	70
d. Kesehatan dan Kependudukan .....	73
e. Ekonomi .....	77

## **BAB IV KESIMPULAN.....**

## **DAFTAR PUSTAKA .....**

## DAFTAR SINGKATAN

ANC	: Antenatal Care
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
DEPERNAS	: Dewan Perancang Nasional
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
IUD	: Intrauterine Device
KB	: Keluarga Berencana
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KK	: Kartu Keluarga
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
LKMD	: Lembaga Keamanan Masyarakat Desa
LPM	: Lembaga Pengabdian pada Masyarakat
PLKB	: Penyuluh Lapang Keluarga Berencana
PTPN	: Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
TK	: Taman Kanak-kanak
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat
UU	: Undang - undang

## DAFTAR ISTILAH

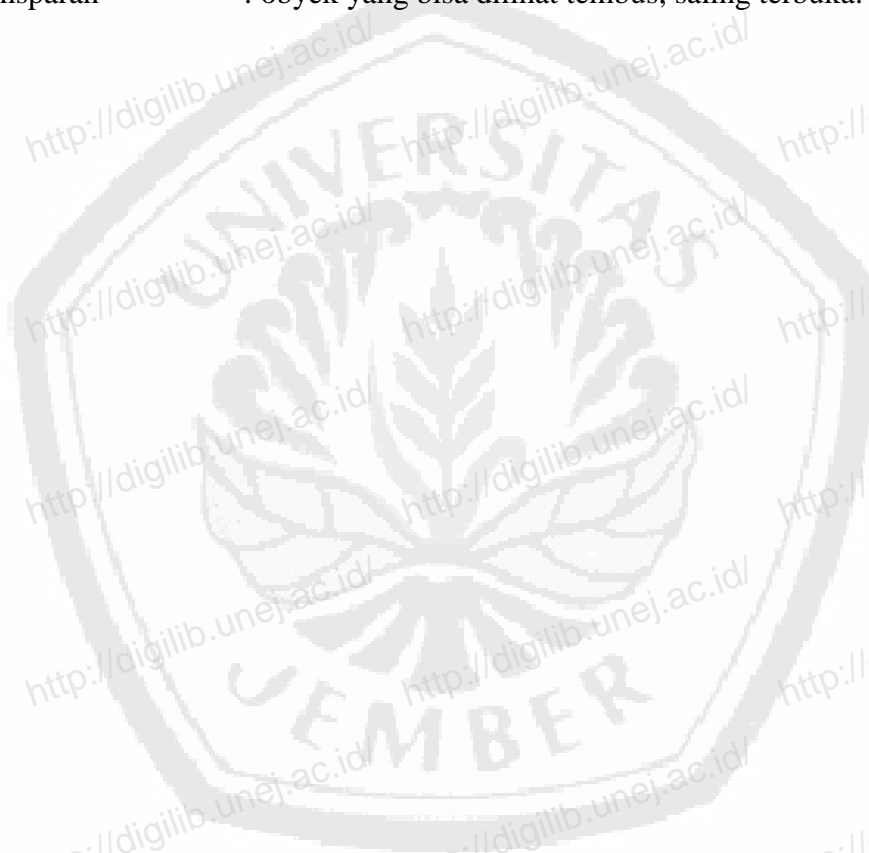
- Adat istiadat** : merupakan kebiasaan atau kesukaan masyarakat setempat ketika melaksanakan pesta, berkesenian, hiburan, berpakaian.
- Arasol** : selamatan yang biasanya dilakukan sebelum panen padi dilaksanakan.
- Bed pasien** : Tempat tidur pasien.
- Birokrasi** : alat kekuasaan bagi yang menguasainya, dimana para pejabatnya secara bersama-sama berkepentingan dalam kontinuitasnya.
- Budaya** : suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Dagelan** : humor singkat, lelucon, maupun artikel-artikel yang Mencerahkan.
- Demokrasi** : Demokrasi adalah pemerintahan ada di tangan rakyat, maksudnya, pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
- Desentralisasi** : Adalah penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri berdasarkan prakarsa dan aspirasi dari rakyatnya.
- Dominan** : bersifat sangat menentukan karena kekuasaan dan Pengaruh.
- Dukun bayi** : seseorang yang membantu proses kelahiran selain bidan
- Ekologi** : ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme dengan lingkungannya dan yang lainnya.
- Ekosistem** : suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

- Erosi** : peristiwa pengikisan padatan sedimen, tanah, batuan, dan partikel lainnya akibat transportasi angin, air atau es, karakteristik hujan Erosi tidak sama dengan pelapukan akibat cuaca, yang mana merupakan proses penghancuran mineral batuan dengan proses kimiawi maupun fisik, atau gabungan keduanya.
- Euforia otonomi** : Euforia bermakna luapan kegembiraan yang disertai arogansi atau kesombongan serupa tidak tertutup kemungkinan juga mengimbas pada sektor kehidupan yang lain, seperti perilaku yang ditunjukkan oleh kelompok pendukung pemenang demokrasi di era otonomi daerah.
- Geografis** : letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.
- Globalisasi** : keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia.
- Habitat** : tempat suatu makhluk hidup tinggal dan berkembang Biak.
- Ideologi** : pengetahuan tentang gagasan-gagasan, pengetahuan tentang ide-ide atau ajaran tentang pengertian-pengertian dasar.
- Informal** : merupakan lawan kata dari formal atau bisa di katakan tidak resmi.
- Kolosal** : suatu cerita yang berpijak dari sejarah dan melibatkan banyak orang didalam pembuatannya.
- Kontrasepsi** : menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma.
- Kontribusi** : keikutsertaan diri seseorang dalam sesuatu.

- Kredibilitas** : kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan yang berkaitan dengan kesaksian dari seseorang atau suatu lembaga.
- Lakon** : suatu cerita baik berupa legenda maupun cerita rakyat yang dipentaskan oleh beberapa orang.
- Literatur** : Literatur adalah bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktivitas baik secara intelektual maupun rekreasi.
- Melet kandung** : Selamatan yang dilaksanakan pada bulan ke tujuh usia kehamilan dengan harapan bahwa calon bayi akan selamat.
- Migrasi musiman** : perpindahan penduduk dari desa satu ke desa lainnya yang terjadi pada saat musim tertentu misal musim panen kopi tiba.
- Milang areh** : Selamatan yang dilaksanakan beberapa hari setelah melahirkan, biasanya berbeda antara bayi laki-laki dan perempuan.
- Mobilitas penduduk** : pergerakan penduduk baik berupa migrasi atau urbanisasi.
- Monokultural** : salah satu cara budidaya di lahan pertanian dengan menanam satu jenis tanaman pada satu area.
- Naon** : selamatan setahun kematian.
- Nyatos** : selamatan seratus hari kematian.
- Nyebuh** : selamatan seribu hari kematian.
- Observasi partisipan** : peneliti datang sendiri , terjun langsung dalam suatu masyarakat untuk mendapatkan keterangan sesuai dengan tema penulisannya.
- Otentik** : sumber itu benar-benar dikeluarkan oleh orang atau organisasi yang nemanya tertera dalam sumber itu sendiri. sedangkan kredibel berarti seberapa jauh isi yang terkandung di dalamnya sungguh-sungguh dapat dipercaya.

Otonomi daerah	: hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
Pak polo areh	: selamatan empat puluh hari kematian.
Partus set	: Peralatan melahirkan.
Pelayanan publik	: segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Pettok areh	: selamatan ke tujuh hari kematian.
Politik	: proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan.
Prestise	: status sosial seseorang
Psikologis	: kepribadian dan kemampuan individu dalam memanfaatkannya menghadapi stress yang disebabkan situasi dan lingkungan.
Referensi	: sumber yang dijadikan sebagai acuan.
Reliabilitas	: sesuai dengan kenyataan yang terjadi.
Responsif	: bersifat memberi tanggapan
Reward	: menyajikan berbagai pilihan hadiah yang menarik dan bermutu tanpa diundi.
Scope spasial	: batasan tempat.
Scope temporal	: batasan waktu.
Sepuh	: orang yang sudah tua.
Sosiologi	: ilmu pengetahuan tentang masyarakat.
Stetoskop	: Alat memeriksa denyut jantung.
Subsisten	: petani yang hanya berusaha tani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
Tensimeter	: Alat untuk memeriksa tekanan darah.

- Termometer** : Alat mengukur suhu badan.
- Titisoro** : tanah milik desa yang biasanya diusahakan dengan cara dilelang kepada siapa yang mau mengerjakan dan bisa dilakukan dengan cara sewa.
- Tradisi** : sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat.
- Transparan** : obyek yang bisa dilihat tembus, saling terbuka.



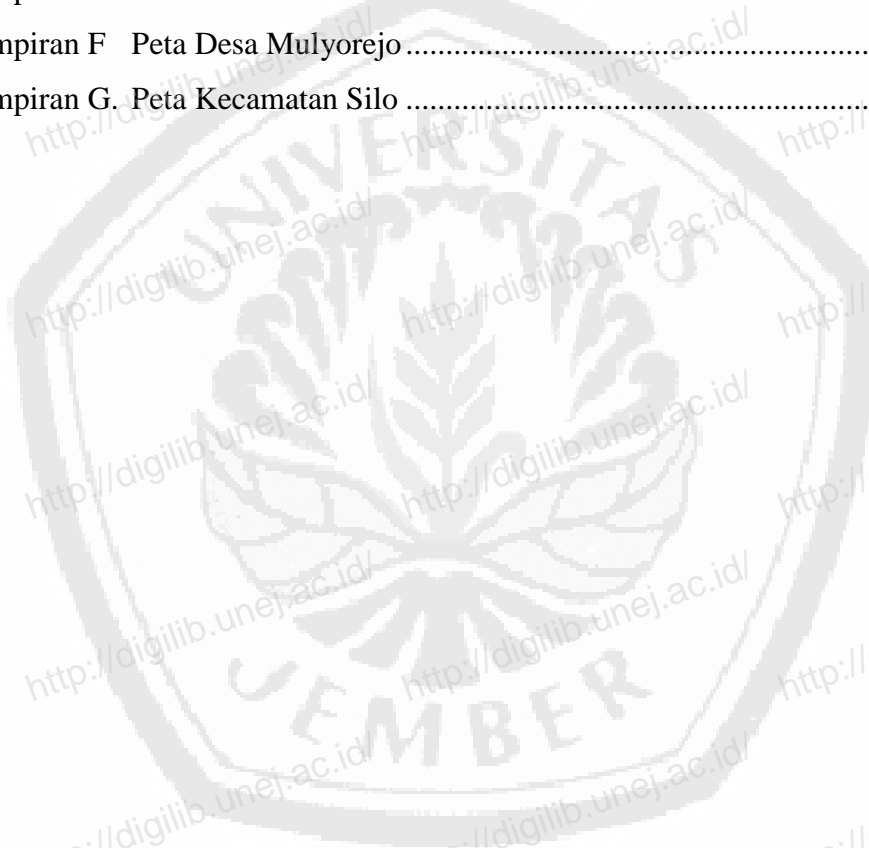


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi Rakyat di Kecamatan Silo Tahun 2000 .....	7
Tabel 2.1	Jenis Tanah Berdasarkan Manfaatnya Di Kecamatan Silo .....	20
Tabel 2.2	Jenis Tanah Berdasarkan Manfaatnya di Desa Pace .....	22
Tabel 2.3	Penggunaan Areal Pertanahan di Desa Pace Kecamatan Silo .....	23
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Per Dusun Desa Pace Tahun 1987 .....	25
Tabel 2.5	Keadaan Penduduk Berdasarkan Luas Daerah .....	26
Tabel 2.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Hasil Sensus Penduduk Tahun 1987 .....	28
Tabel 3.1	Persebaran Penduduk Desa Mulyorejo .....	59
Tabel 3.2	Banyaknya sekolah TK, SD, MI di Desa Mulyorejo .....	62
Tabel 3.3	Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Surat Izin Lembaga Penelitian Universitas Jember .....	83
Lampiran B. Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 49 Tahun 1989.....	84
Lampiran C. Hasil Wawancara .....	88
Lampiran D. Peta Desa Pace sebelum Pemekaran .....	106
Lampiran E. Peta Desa Pace sesudah Pemekaran.....	107
Lampiran F. Peta Desa Mulyorejo.....	108
Lampiran G. Peta Kecamatan Silo .....	109



## ABSTRAK

Pada penelitian ini khususnya di Desa Pace Kecamatan Silo memiliki areal yang cukup luas sehingga pemerintah desa dan masyarakat kesulitan dalam menyelesaikan administrasi kependudukan. Pada tahun 1983 muncul ide dari pemerintahan desa untuk memecah Desa Pace menjadi dua aparaturnya pemerintahan, hal ini disambut baik oleh masyarakat karena masyarakat memang membutuhkan pelayanan yang lebih baik. Pada tahun 1986 tim pun dibentuk dengan diadakannya pertemuan oleh perangkat desa yang dihadiri oleh camat silo beserta timnya. Pertemuan ini bertujuan untuk mengajukan rencana pemekaran desa kepada bapak camat dan hal ini ditanggapi baik oleh beliau karena melihat lokasi yang memang berpotensi untuk dimekarkan. Beberapa bulan kemudian diadakan pertemuan kembali dengan agenda untuk membentuk struktur perangkat desa. Rentang waktu sejak adanya ide untuk memecah Desa Pace menjadi Desa Pace dan Desa Mulyorejo cukup lama yaitu kurang lebih enam tahun, hal ini terjadi karena dalam memecah suatu wilayah perlu melalui proses dan bertahap.

**Kata Kunci :** Pemekaran, Pembangunan, Pelayanan masyarakat.

## ABSTRACT

The object of this research, Pace village, Silo sub district, has a quite large area so that the village government and the people find difficulty in solving the demography administration. In 1993, there came out an idea from the village government to separate the village into two governmental apparatus. This idea was agreed by the people because they really need better service. In 1996, a team was established in the meeting conducted by the village apparatus. The meeting was attended by the sub district head of Silo and his team. This kind of meeting aimed to propose the plan of the village separation to the sub district head, and this idea was agreed by him because he thought that the area had potential to be separated. Some months later, there was another meeting with the agenda of forming the village apparatus structure. The distance of the idea to separate Pace village into Pace village and Mulyorejo village was quite long time, about six months. This is because in the process of separating the village, a step process is needed.

**Keywords** : Separation, Development, People Service

## RINGKASAN

Pemekaran wilayah merupakan suatu tahapan yang dilaksanakan pemerintah guna mempercepat terjadinya pertumbuhan pembangunan yang merata antara pusat dan daerah. Ada beberapa hal yang perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam hal pemekaran wilayah, seperti jumlah penduduk dan luas wilayah. Seperti kasus yang terjadi di Desa Pace Kecamatan Silo dimana memiliki areal yang cukup luas yaitu 9.969,957 ha. Karena areal yang cukup luas, pemerintah desa sulit menjangkau warganya yang bermukim di dusun-dusun yang terpencil dan jauh dari pusat pemerintahan. Begitu pula dengan masyarakat, mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan administrasi kependudukan, laporan pernikahan, kelahiran dan kematian karena harus menempuh jarak yang cukup jauh, apalagi menyelesaikan surat-menyurat terkadang butuh waktu lebih dari satu hari karena terhambat berbagai macam kendala administrasi yang tidak menentu.

Pada tahun 1983, muncul ide dari pemerintahan desa untuk memecah Desa Pace menjadi dua aparaturnya pemerintahan, hal ini disambut baik oleh masyarakat karena masyarakat memang membutuhkan pelayanan yang lebih baik. Tim pun dibentuk, beberapa warga yang diantaranya adalah Sus Sarmin pada tahun 1986 menjabat sebagai kaur keamanan dan Jailani sebagai salah satu tokoh masyarakat mengadakan pertemuan di rumah Sus Sarmin yang pada waktu itu dijadikan pusat pemerintahan desa sementara. Pertemuan ini dihadiri oleh Camat Silo yang waktu itu dijabat oleh Budiantoro beserta timnya. Pertemuan ini bertujuan untuk mengajukan rencana pemekaran desa kepada bapak Camat dan hal ini ditanggapi baik oleh beliau karena melihat lokasi yang memang berpotensi untuk dimekarkan. Pada pertemuan pertama ini dibentuklah panitia yang disebut dengan panitia pemekaran dan yang ditunjuk sebagai ketua adalah Sus Sarmin selaku tuan rumah dan pada waktu itu menjabat sebagai. Beberapa bulan kemudian diadakan pertemuan kembali dengan agenda untuk membentuk struktur perangkat desa. Rentang waktu sejak adanya ide untuk memecah Desa Pace menjadi Desa Pace dan Mulyorejo cukup lama yaitu kurang lebih 6 tahun, hal ini terjadi karena dalam

memecah suatu wilayah perlu melalui proses dan bertahap. Proses pemekaran dimulai dari pengajuan pada Kecamatan dan mendapat dukungan, kemudian berlanjut ke tingkat Kabupaten dan akhirnya ke tingkat provinsi. Pada tahun 1989 pemekaran Desa Pace berhasil diresmikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Jawa Timur nomor 49 Tahun 1989 menjadi Desa Pace dan Desa Mulyorejo.

Pembentukan Desa Mulyorejo, dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan data yang ada, dalam kurun waktu lima tahun telah terjadi peningkatan pembangunan diberbagai bidang seperti pembangunan puskesmas dan klinik perkebunan, gedung sekolah yaitu taman kanak-kanak (TK) dan SD. Selain itu pelayanan publik juga dapat menyentuh masyarakat secara lebih mudah, yaitu dalam pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) maupun kartu keluarga (KK). Hal ini disebabkan jarak kantor desa yang menjadi semakin dekat, sehingga dapat menekan biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat. Kepala desa baru dinilai mampu menjembatani aspirasi rakyat, Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat desa, dengan bertambahnya fasilitas sarana dan prasarana yang terus dibangun secara berkesinambungan, salah satu contohnya adalah dibangunnya jalan antar dusun, hal ini merupakan program awal yang dilaksanakan kepala desa pertama Desa Mulyorejo. Kebijakan pemekaran wilayah secara teoritis memang merupakan suatu solusi untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. pemekaran wilayah ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan memperlancarkan pembangunan, meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dalam segala bidang. Melalui pemekaran wilayah ini pemerintah dan masyarakat diharapkan mampu bekerjasama dengan baik guna membangun, meningkatkan dan mendayagunakan kelembagaan masyarakat secara kondusif, sehingga mampu menciptakan pelayanan publik secara optimal demi kesejahteraan rakyat.